



Pembelajaran *Project Based Learning* Memanfaatkan Aplikasi *TikTok* untuk Meningkatkan Kreativitas Rias Wajah Dasar Korektif

Ma'rifani Fitri Arisa

marifanifitri@uny.ac.id

Program Studi Tata Rias dan Kecantikan

Universitas Negeri Yogyakarta

Received: 01 03 2023. Revised: 11 03 2023. Accepted: 09 04 2023.

Abstract : The TikTok application is popular with the public as an information medium. The TikTok application is used by students, the TikTok application has makeup filters that can be a source of basic corrective makeup course makeup ideas. This can be a medium of learning so that students become interested. This study aims to utilize TikTok in the learning process by implementing project based learning in basic corrective makeup courses. This study used descriptive qualitative method. In this study using observation techniques, interviews and documentation studies. The findings of this study can describe (1) the reasons for lecturers using the TikTok makeup filter application as a source of makeup inspiration, and applying a project based learning model so that learning is interesting and accepted by students. (2) The results of utilizing the TikTok makeup filter application have an influence on the learning process in achieving goals and effectiveness in basic corrective makeup courses (3) Obstacles and efforts in utilizing the TikTok makeup filter application, namely an unstable network.

Keywords : Project based learning, TikTok application, Makeup creativity

Abstrak : Aplikasi *TikTok* digemari masyarakat sebagai media informasi. Aplikasi *TikTok* digunakan oleh mahasiswa, aplikasi *tiktok* terdapat filter *makeup* yang dapat menjadi sumber ide *makeup* mata kuliah rias wajah dasar korektif. Hal ini dapat menjadi media pembelajaran sehingga mahasiswa menjadi tertarik. Penelitian ini bertujuan memanfaatkan *TikTok* pada proses pembelajaran dengan penerapan *project based learning* pada mata kuliah rias wajah dasar korektif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil temuan penelitian ini dapat menggambarkan mengenai (1) alasan dosen memanfaatkan aplikasi filter *makeup TikTok* sebagai sumber inspirasi makeup, dan menerapkan *model project based learning* agar pembelajaran menarik dan diterima oleh mahasiswa. (2) Hasil dari pemanfaatan aplikasi filter *makeup TikTok* memberikan pengaruh pada proses pembelajaran dalam mencapai tujuan dan keefektifan pada mata kuliah rias wajah dasar korektif (3) Hambatan dan upaya pada pemanfaatan aplikasi filter *makeup TikTok* yaitu jaringan yang tidak stabil.

Kata Kunci : *Project based learning*, Aplikasi *TikTok*, Kreativitas rias wajah

PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 membuat pemilihan model dan media pembelajaran sesuai dengan teknologi digital. Pembelajaran yang memanfaatkan media sosial seperti *google class*, *google meet*, dan *zoom* (Muarifin, 2022). Penggunaan teknologi harus dibiasakan dalam media pembelajaran agar tidak ketinggalan jaman (Herdiati et al., 2021). Dosen harus mampu membuat media pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan teknologi (Sudirman et al., 2020).tanpa adanya media pembelajaran maka pembelajaran tidak efektif dan efisien(Isro, 2013). Media pembelajaran dapat menyalurkan minat peserta didik dalam pembelajaran (Tafonao, 2018). Media pembelajaran menggunakan aplikasi *tiktok* akan menjadikan pembelajaran menyenangkan dan tujuan pembelajaran dapat dicapai (Mana, 2021). *Project based learning* berbantuan Aplikasi *TikTok* dapat menjadi solusi untuk pembelajaran rias wajah dasar korektif menjadi lebih menarik. Mahasiswa sangat menikmati aplikasi *tiktok*, oleh karena itu aplikasi *tiktok* dapat dimanfaatkan sebagai sarana media pembelajaran yang menarik untuk menjadikan filter *makeup tiktok* sebagai sumber ide dalam rias wajah dasar korektif.

Pada mata kuliah rias wajah dasar korektif mahasiswa lebih dituntut untuk berkreasi. Kreatifitas merupakan salah satu keterampilan yang perlu dikembangkan (Alzoubi et al., 2016). Indikator kreativitas mahasiswa terdiri dari *fluency*, *flexibility*, *originality*, *elaboration*, dan *evaluation* (Ulinuha et al., 2021). Indikator tersebut yang dapat membedakan tingkat kreativitas dari mahasiswa (Dwi Wiwik Ernawati et al., 2019). Media sosial TikTok mempengaruhi perubahan karakter seseorang. Hal ini ditinjau dari intensitas waktu, stres, konsentrasi, kontrol diri dan kecemasan yang timbul. Media sosial TikTok seakan menjadi candu jika seseorang tidak mampu mengendalikan diri dan dapat menjadi sarana belajar jika dimanfaatkan dengan baik (Permana, 2022). Berdasarkan hasil observasi tingkat kreativitas mahasiswa masih rendah. Hal ini dikarenakan kurangnya minat mahasiswa, pembelajaran yang konvensional, dan pembelajaran berpusat pada dosen (Vera & Astuti, 2019). Kreativitas apabila tidak dikembangkan maka mutu pendidikan rendah, sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang menurun, hal ini perlu diatasi dengan menciptakan pembelajaran yang dapat membuat mahasiswa lebih berkreasi (Murdana, 2019).

Project based learning merupakan model pembelajaran proyek. Penerapan Model pembelajaran *project based learning* yaitu mahasiswa dituntut untuk merancang permasalahan dan mencari penyelesaiannya sendiri (Sholeh, 2020). Aktivitas mahasiswa dalam memecahkan masalah dengan menerapkan keterampilan, kreativitas, menganalisis, membuat, sampai menghasilkan produk yang siap untuk di pesentasikan (Putri & Wardani, 2021) penerapan

project based learning dengan menggunakan media social akan berpengaruh terhadap kreatifitas peserta didik (Magister et al., 2022); (Susanti, 2019). Pelaksanaan penerapan *project based learning* dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, kolaborasi, komunikasi, kreativitas, sehingga membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. (Fahrezi et al., 2020) namun pelaksanaan penerapan *project based learning* memiliki kekurangan yaitu mahasiswa menjadi kurang aktif apabila memiliki tugas kelompok (Suciani et al., 2018)

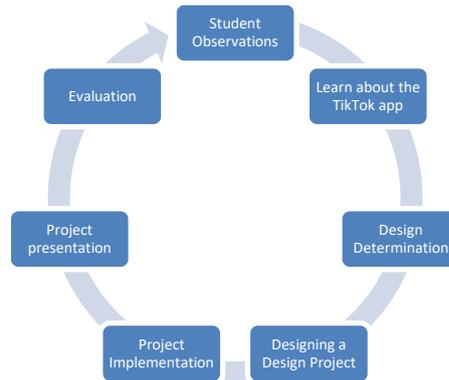
Tiktok merupakan media yang menampilkan konsep yang berbeda di bandingkan *platform* yang lain sehingga *Tiktok* dapat menjadi pengalih perhatian seseorang yang menggunakan *tiktok* (Asdiniah Triana, 2021) Mahasiswa menggunakan *tiktok* di karenakan 1. Video berdurasi pendek. 2. para *creator* bebaskan membuat konten 3. Aplikasi dapat digunakan dengan mudah. 4. Kebebasan dalam mengekspresikan diri. 5. Konten utama yang membahas trend saat ini. 6. Berdampak pada efek seperti selebriti 8. Dapat di jadikan sebagai wadah pemasaran dengan cepat. *Tiktok* dapat diolah menjadi media pembelajaran yang menarik dan interaktif khususnya bagi generasi milenial (Nadiyah, 2021), berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan pembelajaran dengan memanfaatkan media *tiktok* sebagai sumber inspirasi dalam rias wajah dasar korektif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pada penelitian ini menjelaskan manfaat *tiktok* sebagai meningkatkan kreativitas mahasiswa dan ebagai sumber inspirasi pada filter yang ada di *tiktok* sehingga penelitian ini dapat di pertanggungjawabkan secara ilmiah. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Angkatan 2022 yang menempuh mata kuliah rias wajah dasar korektif. Jumlah mahasiswa 46 orang. Waktu penelitian oktober 2022. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Angket yang digunakan yaitu *skala likert* dengan 4 penilaian antara lain sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS)

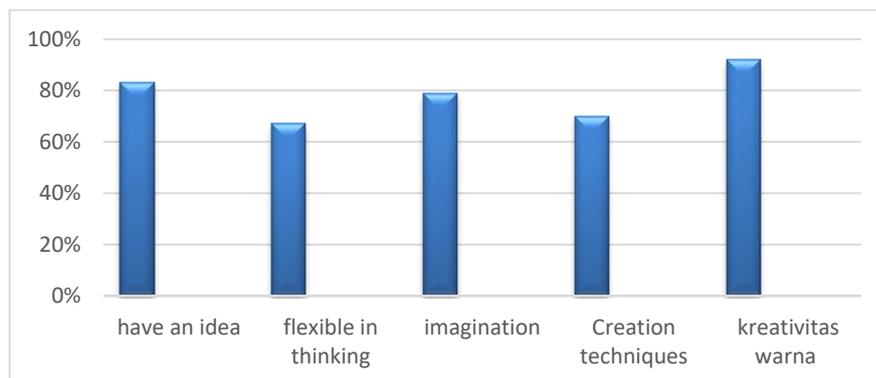
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penerapan aplikasi *tiktok*, dosen tentu saja memberikan beberapa langkah yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebagai berikut.



Gambar 1. Langkah-langkah *project based learning* berbantu aplikasi *tiktok*

Pada awal pembelajaran dosen menyampaikan materi kemudian memberikan gambaran bahwa kemajuan teknologi membuat orang menjadi terlihat cantik, tanpa harus repot *makeup* berlama-lama, jangan sampai kecanggihan teknologi membuat kemampuan mahasiswa rias menurun, sehingga disini dosen menuntut mahasiswa untuk mencari inspirasi dari filter yang ada di *tiktok*. Dosen memberikan contoh-contoh *makeup* yang terinspirasi dari filter yang ada di *tiktok*. Dosen dan mahasiswa sama-sama mempelajari bagaimana masuk ke aplikasi filter yang ada di *tiktok*, Kemudian mahasiswa membuat desain terlebih dahulu sebelum praktek, setelah itu mahasiswa melaksanakan praktek *makeup*, dan di presentasi setelah *makeup* selesai, dan hasil *makeup* akan dievaluasi oleh dosen. Dengan tema *tiktok* mahasiswa sangat berantusias dan lebih banyak kreativitas dalam merias wajah. Berdasarkan tingkat kreativitas mahasiswa ketika pembelajaran menggunakan *project based learning* berbantu aplikasi *tiktok*, memperoleh data dari angket sebagai berikut :



Gambar 2. Keterampilan Mahasiswa

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat kreativitas dalam memadukan warna dengan sangat baik, dengan di dukung imajinasi dan gagasan dari sumber ide, namun di dalam Teknik membuat kreasi dan luwes dalam berpikir perlu berlatih kembali, agar mendapatkan hasil lebih maksimal. Aplikasi *Tiktok* dapat menjadi

media pembelajaran (Dewanta, 2020). Mata kuliah rias wajah dasar korektif menerapkan filter yang ada di *tiktok* untuk dapat di jadikan sumber inspirasi dalam merias wajah. Berikut hasil makeup yang terinspirasi dari filter *tiktok*.



Gambar 3. Hasil *makeup* yang terinspirasi dari filter *tiktok*.

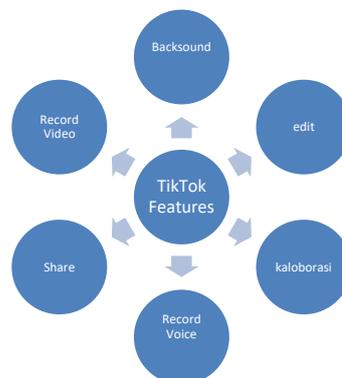
Berdasarkan hasil wawancara menjelaskan respon dari mahasiswa sangat berantusias dalam merias wajah. mahasiswa sangat menyukai hal ini, karena mahasiswa dapat berkreasi dengan makeupnya tanpa menggunakan filter, mahasiswa dapat bereksplor mengkombinasi warna, dan berkreasi dengan alat-alat makeupnya sesuai dengan desain yang di buat. Sebelum praktek makeup mahasiswa membuat disain nya terlebih dahulu, sehingga hasil makeupnya terkonsep.

Aplikasi *TikTok* dapat dijadikan Media Pembelajaran: Proses belajar terdiri dari 5 elemen, yaitu pendidik, bahan, media, siswa, serta tujuan dari pembelajaran. (Nasution et al., 2022). Pendidik yang baik akan berusaha untuk mengujicoba media apa yang cocok diterapkan bagi mahasiswa (Testy et al., 2017). Media pembelajaran sekarang menuntut kreativitas sesuai perkembangan zaman (Ratnaningsih & Artikel, 2020). Model pembelajaran ini menuntut mahasiswa untuk memiliki kemampuan berpikir berkreasi dalam merencanakan sebuah proyek, mahasiswa tidak boleh hanya satu cara melainkan harus memiliki beberapa konsep dalam merias dengan mempertimbangkan alokasi waktu pada saat merias wajah. Dengan adanya kreativitas mahasiswa, maka mahasiswa dapat berpikir kritis, kreatif dan mendorong peserta didik memiliki rasa percaya diri dan kemandirian. Hal ini di tunjukan pada saat mahasiswa mengerjakan proyek dan mempresentasikan hasil. Kemampuan bekerja sama dan rasa tanggung jawa salah satu kunci keberhasilan dalam mebuat hasil laporan proyek.

Mahasiswa merencanakan desain proyek dan menyusun langkah-langkah dalam pembuatan proyek. Pada saat itu kemampuan berpikir kreatif mahasiswa dapat dikembangkan (Wulandari et al., 2019). Setiap individu mahasiswa harus mengemukakan pendapatnya terlebih

dahulu kemudian berdiskusi dengan teman kelompoknya, kegiatan ini dapat berkontribusi dalam melatih mahasiswa dalam memberikan gagasan idenya pada saat menyusun pembuatan laporan sehingga pengalaman belajar lebih menarik dan bermakna. Jadwal pelaksanaan proyek disesuaikan dengan pelaksanaan kegiatan dengan pembagian tugas masing-masing anggota kelompok yang disesuaikan dengan alokasi waktu pada saat merias wajah. Kegiatan ini dapat melatih mahasiswa berpikir lebih rinci dengan adanya alokasi waktu sehingga alokasi waktu pada saat merias tepat waktu. Pengerjaan proyek harus dapat menghasilkan ide-ide dan menggali informasi dari berbagai sumber untuk di masukan ke dalam proyek, kegiatan ini berkontribusi agar mahasiswa berfikir luwes dalam mengembangkan ide pada saat pengerjaan proyek.

Perkembangan teknologi yang saat ini dekat dengan mahasiswa yaitu *tiktok* (Luisandrith et al., 2020) Saat pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *tiktok* sebagai sumber inspirasi dalam merias wajah, mahasiswa berantusias dan semangat. Pembelajaran menggunakan *tiktok* membuat mahasiswa tidak merasa bosan (Ilahin & Sosial, 2022). Aplikasi *tiktok* dapat membuat mahasiswa lebih berkreasi dalam membuat vidio (Pendidikan & Pendidikan, 2021). Beragam vidio yang ada di dalam *tiktok* seperti edukasi, hiburan, *fashion and beauty*, *food* dan sebagainya. (Bulele & Wibowo, 2020). Video *tiktok* dapat menghipnotis mahasiswa untuk sering memutar mutar video di *tiktok* (Izzati et al., 2016), Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi *TikTok* dapat membantu dalam menerima proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Didalam aplikasi *tiktok* terdapat beberapa fitur yang menarik, fitur *tiktok* membuat mahasiswa tertarik karena memiliki beberapa fitur-fitur seperti ada latar suara, gambar, dan editing filter (Warini et al., 2020). berikut beberapa gambaran fitur yang ada di dalam *tiktok* :



Gambar 4 fitur- fitur *tiktok*

Pada gambar di atas dapat dijelaskan bahwa aplikasi *tiktok* dapat di gunakan untuk media pembelajaran yang efektif di karenakan aplikasi *tiktok* dapat di sesuaikan dengan kebutuhan belajar, aplikasi *tiktok* dapat menarik minat mahasiswa, banyak fitur yang dapat

diimplementasikan sesuai tema pembelajaran, aplikasi *tiktok* dekat dengan karakteristik mahasiswa yang merupakan generasi milenial. namun ada beberapa mahasiswa yang masih harus belajar *tiktok*, hal ini dikarenakan karakteristik setiap mahasiswa berbeda-beda. Ada dua karakteristik yang dalam menanggapi media sosial yaitu karakteristik tertutup dan karakteristik terbuka (Puspitasari, 2021). Karakteristik mahasiswa dalam menanggapi media sosial ini dapat menjadi salah satu kelemahan dalam pengaplikasian *tiktok* dalam pembelajaran. Mahasiswa yang terbiasa dengan media sosial maka akan menghasilkan karya yang bagus, namun mahasiswa yang tertutup atau tidak terbiasa dengan media sosial maka hasil karyanya dalam *upload* di *tiktok* masih perlu belajar. Ada juga beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam pembelajaran yaitu hasil *makeup* kemudian dibuat video namun file yang akan di *upload* terlalu besar, sehingga harus mengurangi durasi dalam video, pengumpulan video *tiktok* pada saat jam pelajaran membuat mahasiswa merasa kesulitan, karena ide-ide biasanya muncul tidak bisa seketika.

SIMPULAN

Hasil pemanfaatan aplikasi filter *makeup TikTok* berpengaruh terhadap kreatifitas mahasiswa. Adapun kelebihan dan hambatan dari memanfaatkan aplikasi filter *makeup* di *tiktok*. Kelebihan memanfaatkan aplikasi filter *makeup TikTok* dapat membuat mahasiswa menjadi lebih kreatif, tanggung jawab, rasa percaya diri dan bangga terhadap karya yang dibuatnya. Hambatan dalam pemanfaatan aplikasi filter *makeup TikTok* tidak terlepas dari gangguan jaringan internet.

DAFTAR RUJUKAN

- Alzoubi, A. M., Al Qudah, M. F., Albursan, I. S., Bakhiet, S. F., & Abduljabbar, A. S. (2016). The Effect of Creative Thinking Education in Enhancing Creative Self-Efficacy and Cognitive Motivation. *Journal of Educational and Developmental Psychology*, 6(1), 117. <https://doi.org/10.5539/jedp.v6n1p117>
- Asdiniah Triana, E. N. A. L. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(Vol. 5 No. 1 (2021): 2021), 1675–1682.
- Bulele, Y. N., & Wibowo, T. (2020). Analisis Fenomena Sosial Media dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok. *Conference on Business, Social Science and Innovation Technology, 1*.
- Dewanta, A. (2020). Pemanfaatan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran bahasa

- Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa*, 9(2), 79–85.
- Dwi Wiwik Ernawati, M., Damris, M., Asrial, & Muhaimin. (2019). Development of creative thinking skill instruments for chemistry student teachers in Indonesia. *International Journal of Online and Biomedical Engineering*, 15(14), 21–30.
<https://doi.org/10.3991/ijoe.v15i14.11354>
- Fahrezi, I., Taufiq, M., Akhwani, A., & Nafia'ah, N. (2020). Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 408.
<https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.28081>
- Herdiati, D., Atmaji, D. D., Andriyanto, R. M. A., & Saputra, D. N. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Musik di SMAN 1 Muara Enim, Sumatera Selatan. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 4(2), 111–119. <https://doi.org/10.26740/vt.v4n2.p111-119>
- Ilahin, N., & Sosial, M. (2022). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIK-TOK TERHADAP PENDAHULUAN Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek sosial . Kemajuan inovatif teknologi adalah keajaiban karakter. 03(01), 112–119.*
- Isro, A. W. (2013). Studi Analisis Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran Sentra dan Lingkaran di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal II Kepatihan. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 2(1), 1–13.
<https://doi.org/10.21070/pedagogia.v2i1.43>
- Izzati, F., Firamadhina, R., & Krisnani, H. (2016). *PERILAKU GENERASI Z TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK : TikTok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme. 0042, 199–208.* <https://doi.org/10.24198/share.v10i2.31443>
- Luisandrith, D. R., Yanuartuti, S., Budaya, P. S., & Surabaya, U. N. (2020). *JURNAL SENI TARI Interdisiplin : Pembelajaran Seni Tari Melalui Aplikasi Tik Tok Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. 9(2), 175–180.*
- Magister, S., Kimia, P., Keguruan, F., Riau, U., Km, K. B., Pintar, S., & Riau, P. (2022). *PENGGUNAAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PUBLIKASI PROJECT BASED Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Riau 1 Program. February.*
<https://doi.org/10.33578/jpk-unri.v7i1.7814>
- Mana, L. H. A. (2021). Respon Siswa Terhadap Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran

- Bahasa Indonesia. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(4), 428–429.
<https://doi.org/10.47387/jira.v2i4.107>
- Muarifin, A. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Metode Project Base Learning Mind Mapping dan Video Tiktok Pada Materi Keanekaragaman Hayati. *Inovasi Manajemen Pendidikan Dalam Tatanan Kenormalan Baru*, 865–874.
- Murdana, I. W. (2019). Kreativitas Peserta Didik Mengikuti Bimbingan Konseling dengan Menerapkan Contoh Prilaku yang Baik. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(3), 239. <https://doi.org/10.23887/jppp.v3i3.19260>
- Nadiyah, D. L. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTS NU Banat Kudus. *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan*, 13(2), 263–280. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v13i2.393>
- Nasution, S. O., Sholikhah, S., Sitorus, A., & Pitriyani, R. (2022). *Implementasi Aplikasi Tik-Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 1(17), 259–264.
- Pendidikan, U., & Pendidikan, U. (2021). *POTENSI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM pada saat ini menggunakan pembelajaran daring . Pembelajaran daring mengakibatkan tidak adanya interaksi langsung antara pendidik dan berinovasi menghasilkan ide dalam melaksanakan p*. 10(2), 425–435.
- Permana, E. P. (2022). KORELASI MEDIA SOSIAL TIKTOK DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PADA MAHASISWA PGSD. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(1). <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i1.625>
- Puspitasari, A. C. D. D. (2021). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1127–1134. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1317>
- Putri, R. H., & Wardani, N. S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Problem Based Learning dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas IV SD. *Mimbar Ilmu*, 26(1), 138. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i1.33195>
- Ratnaningsih, K., & Artikel, S. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Seni Budaya Berbasis Digital Eksotisme Lukisan Pada Caping*. 3(2), 64–70.
- Sholeh, Y. (2020). *Pembelajaran Project Based Learning Dengan Menggunakan Sosial Media You Tube Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran*. 3(2), 151–158.
- Suciani, T., Lasmanawati, E., & Rahmawati, Y. (2018). Pemahaman Model Pembelajaran Sebagai Kesiapan Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Mahasiswa Program Studi

- Pendidikan Tata Boga. *Media Pendidikan, Gizi, Dan Kuliner*, 7(1), 76–81.
- Sudirman, Hermansyah, & Mansyur. (2020). Jurnal Ilmu Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 318–333.
- Susanti, E. D. (2019). *PROJECT BASED LEARNING : PEMANFAATAN VLOG DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH UNTUK GENERASI PRO GADGET*. 84–96.
<https://doi.org/10.17977/um020v13i12019p84>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103.
<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Testy, F., Loren, A., Setiawan, B., Sebelas, U., & Surakarta, M. (2017). *THE USE OF LEARNING MEDIA ON LISTENING SKILL IN PEMAKAIAN MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI*. 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.24036/ld.v11i1.7625>
- Ulinuha, R., Budi Waluya, S., Rochmad, R., NoKm, P., & Kedu, K. (2021). Creative Thinking Ability With Open-Ended Problems Based on Self-Efficacy in Gnomio Blended Learning. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 10(1), 20–25.
- Vera, M., & Astuti, S. (2019). Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Kelas Vsdn Sidorejo Lor V Salatiga. *Maju: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(1), 11–21.
- Warini, N. L., Dewi, N. P. E. S., Susanto, P. C., & Dewi, P. C. (2020). Daya Tarik Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Online. *Sinesa Prosiding, November*, 27–34.
- Wulandari, A. S., Suardana, I. N., & Devi, N. L. P. L. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Siswa Smp Pada Pembelajaran Ipa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 2(1), 47.
<https://doi.org/10.23887/jppsi.v2i1.17222>